

MAKALAH PEMELIHARAAN LINGKUNGAN
MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA BIOLOGI

Dosen Pengampu : Amrina Izzatika, M.Pd

Supriyadi, M.pd



Disusun Oleh :

Kelas : 1/C

Kelompok : 9

Nama Anggota:

Nia Nadila (2313053087)

Daffa Maulana (2313053089)

Riska Aprianti (2313053090)

Annisa Rizky Ramadhani (2313053093)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang,kami panjatkan puji syukur karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kami bisa menyelesaikan makalah ini yang berjudul Pemeliharaan Lingkungan..

Makalah ini kami susun dengan maksimal dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dalam pembuatan makalah ini. Untuk untuk kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.Terlepas dari semua itu,kami menyadari dalam makalah kami masih terdapat kesalahan dalam bentuk penulisan maupun tata bahasa yang di gunakan.oleh karenanya kami mohon di maklumi atas kesalahan tersebut,dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari para pembaca agar kami bisa merperbaiki makalah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah tentang Pemeliharaan Lingkungan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca,sekian Terima kasih.

kelompok 9

Metro, 16 September 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
 PEMBAHASAN	1
1.1 latar belakang	1
1.2 rumusan masalah.....	1
1.3 tujuan masalah.....	1
BAB II.....	2
 PEMBAHASAN	2
1. pengertian pemeliharaan lingkungan.....	2
2. permasalahan lingkungan	2
3. upaya pemeliharaan lingkungan.....	3
4. dampak positif dari adanya pemeliharaan lingkungan	4
5. dampak negative yang timbul akibat masalah lingkungan.....	4
KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

Lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal yang terdiri dari hewan dan tumbuhan dan juga ada benda hidup dan benda mati, Makalah ini adalah makalah yang akan menjelaskan tentang Pemeliharaan Lingkungan. Pemeliharaan lingkungan adalah salah satu materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dalam pelajaran Biologi, maka dari itu makalah ini dibuat untuk menjelaskan materi tentang pemeliharaan lingkungan .

1.2 Rumusan masalah

- a. Apa itu pemeliharaan lingkungan ?
- b. Bagaimana masalah yang ada pada pemeliharaan lingkungan?
- c. Upaya apa yang di lakukan dalam pemeliharaan lingkungan?

1.3 Tujuan Masalah

- a. Mampu menjelaskan apa itu pemeliharaan lingkungan
- b. Dapat menerangkan permasalahan lingkungan
- c. Dapat menjabarkan upaya dalam pemeliharaan lingkungan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Pemeliharaan Lingkungan

Pemeliharaan lingkungan adalah upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan ekosistem serta mencegah kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia. Hal ini melibatkan tindakan yang bertujuan untuk melestarikan sumber daya alam, menjaga keberlanjutan ekosistem, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

2.2 Permasalahan Lingkungan

1. Perubahan Iklim: Perubahan iklim global menjadi salah satu masalah lingkungan terbesar yang dihadapi saat ini. Peningkatan emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia, seperti pembakaran fosil dan deforestasi, menyebabkan pemanasan global, perubahan pola cuaca yang ekstrem, dan kenaikan permukaan air laut.
2. Kehilangan Keanekaragaman Hayati: Kehilangan habitat alami, perburuan liar, perusakan ekosistem, dan perubahan iklim mengancam keberadaan banyak spesies di seluruh dunia. Kehilangan keanekaragaman hayati dapat mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi keberlanjutan sumber daya alam.
3. Polusi Air, Udara, dan Tanah: Pencemaran air, udara, dan tanah yang disebabkan oleh limbah industri, pertanian intensif, pembakaran bahan bakar fosil, dan limbah domestik mengancam kualitas lingkungan dan kesehatan manusia. Polusi dapat mengganggu ekosistem air, menyebabkan penurunan kualitas udara, dan merusak kesuburan tanah.
4. Pembangunan Tidak Berkelanjutan: Pembangunan yang tidak berkelanjutan, seperti urbanisasi yang tidak terkontrol, eksloitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan penggunaan energi fosil yang berlebihan, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius. Pembangunan yang tidak berkelanjutan mengancam ekosistem alami, menghabiskan sumber daya terbatas, dan menghasilkan limbah berbahaya.
5. Sampah dan Limbah: Peningkatan produksi sampah dan limbah, termasuk plastik sekali pakai, limbah elektronik, dan limbah industri, menjadi masalah serius. Pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat mencemari lingkungan, termasuk air dan tanah, serta mengancam kesehatan manusia dan keberlanjutan sumber daya alam.
6. Pengrusakan Hutan dan Lahan: Deforestasi, konversi lahan untuk pertanian intensif, dan eksloitasi hutan secara ilegal menghancurkan habitat alami, menyebabkan

kehilangan keanekaragaman hayati, dan melepaskan emisi karbon ke atmosfer. Pengrusakan hutan dan lahan juga berkontribusi pada perubahan iklim global.

Dalam menghadapi masalah pemeliharaan lingkungan ini, diperlukan tindakan kolektif dari pemerintah, sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat umum. Upaya-upaya seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan penghijauan perlu diimplementasikan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan bagi masa depan yang lebih baik.

2.3 Upaya Pemeliharaan Lingkungan

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan pemeliharaan lingkungan, yaitu :

1. Konservasi Sumber Daya Alam: Melibatkan pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam, seperti air, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati. Ini melibatkan penggunaan yang efisien, pengendalian polusi, dan perlindungan terhadap ekosistem yang rentan.
2. Pengurangan Polusi: Mengurangi emisi polutan ke udara, air, dan tanah. Ini melibatkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang tepat, dan penggunaan sumber energi terbarukan.
3. Pengelolaan Limbah: Mengelola limbah dengan benar, termasuk pengurangan, daur ulang, dan pembuangan yang aman. Ini melibatkan pengurangan penggunaan bahan berbahaya, pengolahan limbah yang efisien, dan edukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
4. Penghijauan: Menanam pohon dan memulihkan hutan yang rusak untuk mengurangi erosi tanah, menghasilkan oksigen, dan menyediakan habitat bagi keanekaragaman hayati. Penghijauan juga membantu mengurangi emisi karbon dioksida dan mengatasi perubahan iklim.
5. Pendidikan Lingkungan: Memberikan pendidikan dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan lingkungan membantu membangun kesadaran tentang isu-isu lingkungan, mengubah perilaku, dan mendorong partisipasi dalam upaya pemeliharaan lingkungan.
6. Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat: Melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pemeliharaan lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum penting untuk mencapai tujuan pemeliharaan lingkungan.

2.4 Dampak positif dari adanya pemeliharaan lingkungan

1. Menghindari Munculnya Penyakit Berbahaya

Lingkungan yang bersih tentu tidak memiliki berbagai tempat yang bisa digunakan oleh bakteri dan kuman untuk berkembang biak. Tanpa adanya tempat yang lembab dan kotor, maka otomatis berkurang juga kemungkinan untuk munculnya berbagai bentuk penyakit berbahaya. Penduduk di lingkungan akan menjadi lebih sehat dan bisa mendapatkan tubuh yang kuat.

2. Menghindari Terjadinya Pemanasan Global

Pemanasan global bisa terjadi karena minimnya kesadaran manusia terhadap lingkungan. Penggunaan bahan bakar fosil merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pemanasan global. Bumi akan terus mengalami peningkatan suhu setiap tahunnya, hal ini menjadi sangat berbahaya apabila Anda tidak segera menjaga lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Pemanasan global yang melambat tentu akan membuat anak dan cucu Anda bisa hidup dengan lebih tenang dan nyaman selama beberapa tahun nanti.

3. Melindungi Habitat Makhluk Hidup Lainnya

Lingkungan yang tercemar akan membuat makhluk hidup tidak memiliki habitat dan tempat tinggal. Habitat asli makhluk hidup yang seharusnya berada di daerah yang segar dan sejuk, sudah dirusak oleh manusia dengan cara memotong berbagai pohon dan tanaman yang merupakan habitat dan makanan bagi makhluk hidup lain. Dengan menjaga lingkungan, Anda bisa berkontribusi untuk mengembalikan sekaligus melindungi habitat makhluk hidup lainnya. Hindari untuk menebang pohon secara liar dan sembarangan tanpa memikirkan efek jangka panjangnya.

4. Mengurangi Polusi dan Menjadikan Udara Lebih Segar

Pernahkah Anda merasakan udara di daerah yang masih sejuk dan asri? Suasana tersebut sangatlah nyaman dan membuat tubuh menjadi lebih segar. Karena kota besar sudah banyak sekali polusi, maka otomatis udara yang ada menjadi sangat tidak sehat dan menjadikannya sangat berbahaya untuk dihirup

2.5 Dampak negatif yang timbul akibat masalah lingkungan

1. Perubahan Iklim: Pemanasan global dan perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca mengakibatkan cuaca yang ekstrem, seperti banjir, kekeringan, dan badai yang lebih sering terjadi. Hal ini dapat merusak ekosistem,

mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan, serta mengganggu ketahanan pangan dan ketersediaan air bersih.

2. Polusi Udara: Emisi polutan dari industri, kendaraan bermotor, dan pembakaran bahan bakar fosil menyebabkan polusi udara yang dapat menyebabkan masalah kesehatan serius, seperti gangguan pernapasan, penyakit kardiovaskular, dan meningkatkan risiko terkena kanker. Polusi udara juga dapat merusak lingkungan dan mengurangi kualitas udara yang kita hirup setiap hari.
3. Polusi Air: Limbah industri, limbah pertanian, dan limbah domestik yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari sumber air. Polusi air dapat menyebabkan keracunan, mengancam kehidupan akuatik, mengurangi kualitas air minum, dan menghancurkan ekosistem air.
4. Kerusakan Habitat: Penggundulan hutan, perusakan lahan, dan perubahan penggunaan lahan yang tidak berkelanjutan mengakibatkan hilangnya habitat alami bagi hewan dan tumbuhan. Ini dapat menyebabkan kepunahan spesies, mengganggu rantai makanan, dan mengurangi keragaman hayati.
5. Sampah dan Limbah: Peningkatan konsumsi dan produksi manusia menghasilkan jumlah sampah dan limbah yang besar. Sampah plastik yang tidak terurai mengakumulasi di lautan dan daratan, mencemari lingkungan dan membahayakan kehidupan laut. Limbah beracun dari industri juga dapat merusak ekosistem dan mengancam kesehatan manusia.
6. Penurunan Kualitas Tanah: Penggunaan bahan kimia pertanian yang berlebihan dan praktik pertanian yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi tanah, erosi, dan penurunan kesuburan. Ini dapat mengurangi produktivitas pertanian, mengancam keberlanjutan pangan, dan merusak ekosistem darat.

Dampak-dampak negatif ini menunjukkan perlunya tindakan yang serius dan berkelanjutan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan kita.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pemeliharaan lingkungan adalah tanggung jawab bersama kita untuk menjaga keberlanjutan planet ini. Dengan tindakan yang tepat dan kesadaran yang tinggi, kita dapat menjaga lingkungan alam dan memastikan bahwa generasi mendatang juga dapat menikmati keindahan dan manfaat alam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Sampah 2017-2021. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Rencana Aksi Nasional Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem 2018-2023. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Rencana Aksi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim 2011-2020. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat 2015-2019. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi [Nama Provinsi]. (Tahun Terbit). Rencana Aksi Daerah Pengelolaan Lingkungan Hidup [Nama Provinsi]. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi [Nama Provinsi].
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2016). Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil 2016-2020. Kementerian Kelautan dan Perikanan.